

**OPEN
YOUR
MIND!**

Kata Pengantar
Dwi Suwiknyo
Penulis Buku Bestseller

 trust
media
publishing

**FIFI HAFIZHAH NURUL FIKRI
DAN PENULIS LAINNYA**

SATU

BUKU

BANYAK

ILMU

**KUMPULAN TULISAN RESUME BUKU
DARI BERBAGAI BIDANG KEILMUAN**

**FIFI HAFIZHAH NURUL FIKRI
DAN PENULIS LAINNYA**

**SATU
BUKU
BANYAK
ILMU**

**KUMPULAN TULISAN RESUME BUKU
DARI BERBAGAI BIDANG KEILMUAN**

Fifi Hafizhah Nurul Fikri, dkk

SATU BUKU BANYAK ILMU

(kumpulan tulisan resume buku dari berbagai bidang keilmuan)

Yogyakarta: 2021

iv + 186 hal., 13 x 19 cm

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektrik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit

Penulis : Ahdar
: Aris Ahmad Risadi
: Dona Ningrum Mawardi
: Euis Masruroh
: Fifi Hafizhah Nurul Fikri
: Hidayat Adi Firmanto
: Lukman Ali
: Riri Marfilinda
: Nina Afiani
: Nindha Hikmah
: Novy E.R
: Ummul Khair
: Wilda Susanti
: Wildan Wahid Hasim

Editor : Tim Pesantren Penulis

Cetakan I : Desember 2021

ISBN : 978-602-5599-52-1

Penerbit : **TrustMedia Publishing**
Jl. Cendrawasih No. 3 Maguwo-Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta
Telp. +62 81329827456
e-mail: dwilogi@gmail.com

Daftar Isi

Daftar Isi.....	iii
Kata Pengantar	v
The Book of Ikigai: Make Life Worth Living <i>Fifi Hafizbah Nurul Fikri</i>	1
Manajemen Waktu Generasi Sukses <i>Riri Marfilinda</i>	16
Dua Cinta Obama: Michelle Obama & Ann Dunham <i>Abdar</i>	30
Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi <i>Lukman Ali</i>	38
Keajaiban Shalat Subuh <i>Euis Maruroh</i>	49
Bertemu Diri Sejati <i>Nina Afiani</i>	62

<i>Learning 5.1: Duluan Tiba di Masa Depan</i>	
<i>Aris Ahmad Risadi</i>	79
<i>E-Learning: Teori dan Aplikasi</i>	
<i>Wilda Susanti</i>	91
Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	
<i>Ummul Khair</i>	103
Memahami Kembali Marx, Marxisme dan Perkembangannya	
<i>Wildan Wahid Hasim</i>	119
Sembilan Langkah Cepat Selesaikan <i>Outline: Tulisan Fiksi & Nonfiksi</i>	
<i>Dona Ningrum Mawardi</i>	133
Mood Booster for Writer	
<i>Novy E.R.</i>	144
Hamlet dan Pararaton dalam Kajian Sastra Bandingan	
<i>Nindha Hikmah</i>	157
Begini Cara Saya Menulis Buku <i>Bestseller</i>	
<i>Hidayat Adi Firmanto</i>	172
Profil Penulis	184

Kata Pengantar

Uniknya buku ini dapat kita lihat langsung dari judulnya *Satu Buku Banyak Ilmu* yang sudah menjadi cerminan isi bukunya. Kapan lagi kita bisa membaca satu buku yang di dalamnya membahas berbagai isu dan gagasan yang lintas disiplin keilmuan. Tentu saja buku ini menunjukkan kekayaan wawasan, kecenderungan bacaan dan pengetahuan para penulisnya.

Lihatlah bagian daftar isinya, mulai dari pembahasan tentang Ikigai, kemudian ada motivasi untuk hidup sukses, berlanjut tentang biografi Obama, panduan untuk shalat Subuh, hingga membahas tentang pembelajaran jarak jauh, bahkan ada tulisan tentang Marx dan berbagai trik menjadi penulis serta menulis buku *bestseller*.

Bukankah semua itu sangat menakjubkan bila dibahas dalam satu buku?

Sebagai hasil tulisan resume dari berbagai buku, tampak sekali buku ini telah berhasil untuk mengemas ilmu dengan cara yang ringan, mudah dicerna dan santai. Hanya dengan membaca satu buku ini, kita

sudah bisa memborong banyak ilmu dalam satu waktu. Seumpama satu mangkok sup buah, dari dalamnya kita bisa menikmati segarnya beraneka rasa buah-buahan.

Ini sebuah kreativitas dalam dunia kepenulisan yang patut mendapatkan apresiasi. Dengan upaya ini, pembaca bisa menemukan sudut pandang baru dalam membaca buku. Karena buku ini seperti *pintu ke mana saja* milik Doraemon yang bisa mengantarkan kita menjelajah ke berbagai ruangan keilmuan—yang bisa jadi tidak terkait satu dengan lainnya.

Karena itulah, tidak ada cara lain yang lebih *waow* untuk merayakan terbitnya buku ini kecuali dengan membacanya secara utuh dan tuntas. Meski boleh saja kita membacanya lompat dari satu judul ke judul lainnya, atau tidak masalah juga kita membacanya secara berurutan dari halaman awal sampai ke halaman akhir. Pembaca bebas untuk memilih topik mana yang ingin dibaca terlebih dahulu.

Saya ucapkan selamat kepada para penulis karena kerja intelektualnya telah terbit menjadi sebuah buku, sekaligus saya sampaikan terima kasih karena telah menambah pola baru dalam berkarya serta memberikan alternatif cara menikmati buku dengan unik dan menyegarkan.

Good job!

Dwi Suwiknyo, *writing coach* dan penulis buku *bestseller*.

Dua Cinta Obama: Michelle Obama & Ann Dunham

Oleh: Ahdar¹

Barack Obama mendapatkan cinta pada sosok dua perempuan untuk menopang karier dan menjadi nomor satu di Amerika Serikat. Keberhasilannya dalam menduduki kursi panas kepresidenan yang ke 44 dan 45 tersebut tidaklah mudah. Ada dua sosok perempuan tangguh yang mampu memberikan semangat dan *support* yang penuh kepadanya.

Hal-hal menarik yang ada dalam tulisan ini:

1. Bagaimana Obama biasa menemukan cinta Michelle?
2. Apa pesona Michelle yang membuat Obama tertarik kepadanya?
3. Bagaimana Obama mendapatkan mutiara Michelle?
4. Bagaimana romantika cinta ibu Obama?

¹ Tulisan resume oleh Ahdar dari buku *Dua Cinta Obama: Michelle Obama & Ann Dunham* karya Asa Muhamadi yang diterbitkan penerbit HIKMAH pada tahun 2008.

5. Bagaimana Obama menemukan cinta tulus Ann Dunham?

Michelle ada sosok perempuan dari kulit hitam, semampai dan hatinya lembut, sehingga Obama kerap menampakkan kemesraan dalam ciuman dan pelukan.

Romantika cinta Obama dengan Michelle tidak terlepas dari sifat teguh Michelle yang membuat Obama tergila-gila untuk memiliki Michelle. Karena mereka berdua bekerja dalam satu kantor, sehingga Michelle tidak ingin melakukan pekerjaan dengan tidak profesional. Karena itu, Michelle sempat menolak ajakan kencang dari Obama. Kekaguman Obama dengan kecerdasan dan lembut hati Michelle membuat Obama berjuang mendapatkan cinta sejatinya tersebut.

Akhirnya, keduanya pun menjadi pasangan yang saling memahami dan saling *support* antara satu dengan yang lain. Michelle yang berprofesi sebagai karyawan dan juga *advocate* pada sebuah kantor di Amerika, Obama juga bekerja pada lembaga tersebut sehingga sering bertemu, berdiskusi dan makan bersama.

Karena merasa ada kecocokan antara keduanya, akhirnya Obama melamar Michelle. Obama kagum, tarap ekonomi orangtua Michelle di bawah standar rata-rata, tetapi tetap memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Itulah yang membuat Obama merasa memiliki kesamaan dengan keluarga Michelle.

Keputusan Michelle untuk berhenti berkarier adalah satu keputusan “mengalah” demi karier dan perjuangan suami apalagi setelah Obama membulatkan tekatnya untuk mencalonkan diri sebagai presiden Amerika.

Kecerdasan dan kepiawaian Michelle telah menghipnotis jiwa dan raga Obama. Keduanya menunda untuk memiliki momongan karena Obama masih ingin selalu berada dalam dekapan dan pelukan Michelle yang penuh dengan sikap bijak dan disiplin.

Sikap itulah yang mendukung kesuksesan Obama sampai pada titik puncak kejayaan. Nanti setelah enam tahun masa perkawinan mereka, barulah dikarunia seorang anak perempuan yang diberi nama Maila. Setelah tiga tahun kelahiran Malia, lahirlah Sahsa mengubah kehidupan rumah tangga mereka. Kedua perempuan cantik yang merupakan perpaduan kecerdasan Michelle dan Obama telah tumbuh menjadi gadis yang santun dan sederhana, meskipun ayah mereka adalah orang nomor satu di Amerika.

Pada fase-fase itulah Michelle sering memberikan orasi pada setiap kampanye-kampanye Obama, untuk dapat menyakinkan masyarakat kulit putih bahwa Obama ditopang oleh seorang perempuan cerdas, yaitu Michelle sang pengacara. Selain mendukung Obama pada ajang perpolitikan, Michelle juga membesarkan

dan mendidikan kedua putrinya menjadi perempuan-perempuan yang tangguh serta mandiri.

Michelle, selain sebagai istri, ia telah menjadi seorang ibu dan mutiara dari Michelle dapat dilihat dari tabiat dan visionernya yang sangat gemilang, yakni:

1. terus belajar dan mengambil pelajaran jika gagal;
2. tantangan adalah jalan menuju kesuksesan;
3. memprioritaskan keluarga;
4. mahir dalam perencanaan;
5. tahu waktu senang dan waktu susah.

Tabiat inilah yang membuat Michelle tetap tegar dalam mendampingi Obama pada tahun-tahun pertama menjadi penghuni gedung putih hingga 8 tahun lamanya.

Selain Michelle ada lagi sosok perempuan yang memengaruhi keberhasilan Obama yakni Ann Dunham, ibu dari Obama. Ia adalah perempuan yang mampu mengubah hidup Obama menjadi lebih cemerlang

Ann Dunham adalah sosok perempuan tangguh yang sangat berarti bagi Obama. Ia menikah ketika masih muda yaitu saat masih kuliah. Karena tekad dan cinta antara Ann dan Barack, mereka menjalin hubungan sampai keduanya menikah. Obama lahir saat kedua orangtuanya masih mahasiswa, tetapi kasih sayang mereka kepada Obama sangatlah tulus. Ann mengasuh

dan mendidikan Obama menjadi anak yang berprestasi dan mandiri.

Puncak kebahagiaan Obama ketika Obama berada di tengah-tengah keluarganya yang sangat mementingkan pendidikan. Ibu Obama menjadi doktor dalam ilmu antropologi, sedangkan ayahnya doktor dalam bidang hukum. Kebahagiaan Obama dalam mengejar pendidikan tidak pernah surut karena kedua orangtua sangat menyayangi Obama, walaupun rumah tangga kedua orangtua Obama harus kandas ketika Obama berusia lima tahun.

Ayahnya kembali ke Kenya, sementara ibu Obama tidak ingin ikut bersama suaminya. Akhirnya ikatan perkawinan antara Barack dan Ann Dunham harus kandas di tengah jalan. Mereka pun berpisah. Obama yang kini tinggal bersama ibunya tetap merasakan kasih sayang yang tak terhingga, karena ibunya selalu memberikan *support* dan semangat yang kuat kepada Obama.

Setelah perpisahan itu, kini Barack kembali lagi ke Amerika untuk melanjutkan kuliahnya. Barack tetap memberikan ruang kepada Obama untuk mengunjunginya. Barack kembali dan membawa istri tetapi tidak membuat Ann Dunham merasa kehilangan sosok ayah buat Obama.

Kini Obama tetap merasakan kasih sayang dari kedua orangtuanya. Ayah dan ibu Obama tetap memperhatikan pendidikan anak semata wayangnya itu.

Ann Dunham kembali mengenal seorang pria asal Indonesia, namanya Lolo. Lolo ada seorang mahasiswa di kampus yang sama dengannya. Akhirnya mereka pun saling mengenal. Ann Dunham tidak pernah merasa gagal dari apa yang dialaminya, itulah yang membuat Ann Dunham menanamkan nilai-nilai keberanian dan ketangguhan kepada Obama.

Ann Dunham dan Lolo pun bersama dalam ikatan perkawinan, setelah mereka resmi bersama, dan telah menyandang gelar sarjana, Lolo mengajak Ann Dunham untuk kembali ke Indonesia. Karena cintanya kepada suami, Ann Dunham memenuhi ajakan suaminya untuk ikut bersama ke Indonesia. Mereka hidup berkecukupan. Ann dan Lolo tinggal di Indonesia dan memboyong Obama. Obama pun tetap merasakan kehangatan dari sang Ayah meskipun Lolo adalah ayah sambungunya.

Obama kecil mendapatkan pendidikan di Indonesia. Karena ekonomi orangtuanya pas-pasan pada saat itu, Obama pun disekolahkan di sekolah terdekat dari kediaman orangtuanya. Kasih sayang antar ayah sambung dan ibunya dapat dirasakan sangat hangat. Obama tidak merasa canggung dengan Lolo, ayah sambungunya.

Akhirnya ekonomi Ann dan Lolo lambat laun semakin membaik. Lolo telah bekerja di perusahaan asing dan Ann Dunham pun bekerja sebagai konsultan BRI di Jakarta saat itu. Mereka pun sudah biasa merasakan empuknya jok mobil sedan. Obama pun dipindahkan di sekolah favorit saat itu, yakni SD 1 Menteng. Obama mulai tertarik pada budaya dan bahasa Indonesia.

Kebahagiaan keluarga Lolo semakin bertambah setelah Ann Dunham melahirkan bayi perempuan cantik yang merupakan perpaduan antara Timur dan Barat. Lengkap sudah kebahagiaan Ann Dunham dan Lolo. Mereka telah memiliki anak laki-laki dan seorang anak perempuan.

Namun kebahagiaan mereka tidak bisa lagi bertahan lama, karena perbedaan visi dan misi akhirnya mereka berdua berpisah. Ann Dunham pun mengasuh kedua buah hatinya di Indonesia. Obama yang telah ditanamkan nilai-nilai keberanian terhadap dirinya, akhirnya Obama dikirim untuk menambah ilmu ke kampung kakek dan neneknya. Obama mengejar mimpinya untuk kembali ke kampung halamannya. Walaupun berjauhan dengan adik dan sang ibu, Obama tetap mendapatkan kasih sayang dari ibunya.

Ann Dunham menanamkan nilai-nilai kesabaran, ketekunan dan keberanian kepada Obama. Ketulusan cinta dari ibunya membuat Obama tumbuh menjadi laki-laki hebat dan romantis.

Obama kini telah memahami arti cinta dari ibunya. Masih teringat dalam benak Obama ketika ibunya bercerita tentang ayahnya yang sangat pintar dan punya mimpi besar. Walaupun saat itu Ann telah bersama Lolo, Ann menceritakan kepada Obama perihal ayah biologisnya yang sangat baik dan memuji ayah kandungnya tersebut. Ketidakhadiran sosok ayah biologis dalam hidupnya membuat Obama tidak ingin meninggalkan kedua putrinya, Malia dan Sasha.

Jendela inspirasi:

1. Obama mendapat cinta tulus dari Michelle dan Ann Dunham.
2. Michelle adalah sosok perempuan tangguh yang mampu menghipnotis segala gerak dan gerik Obama.
3. Sosok Ann Dunham adalah perempuan yang telah menamakan nilai-nilai cinta dan kasih sayang kepada Obama walau harus *single parent*.
4. Obama belajar nilai cinta dari kedua perempuan yang mengisi hidupnya, sehingga Obama pun menerapkan cinta pertamanya kepada kedua putrinya.

SATU BUKU BANYAK ILMU

Sebagai hasil tulisan resume dari berbagai buku, tampak sekali buku ini telah berhasil untuk mengemas ilmu dengan cara yang ringan, mudah dicerna dan santai. Hanya dengan membaca satu buku ini, kita sudah bisa memborong banyak ilmu dalam satu waktu.

Seumpama satu mangkok sup buah, dari dalamnya kita bisa menikmati segarnya beraneka rasa buah-buahan. Atau, buku ini layaknya pintu ke mana saja milik Doraemon yang bisa mengantarkan kita menjelajah ke berbagai ruang keilmuan.

Ini sebuah kreativitas dalam dunia kepenulisan yang patut mendapatkan apresiasi. Dengan upaya ini, pembaca bisa menemukan sudut pandang baru dalam membaca buku!

Temukan gagasan menarik dari berbagai bidang keilmuan dari tulisan para penulis buku ini:

- Ahdar
- Aris Ahmad Risadi
- Dona Ningrum Mawardi
- Euis Masruroh
- Fifi Hafizhah Nurul Fikri
- Hidayat Adi Firmanto
- Lukman Ali
- Riri Marfilinda
- Nina Afiani
- Nindha Hikmah
- Novy E.R
- Ummul Khair
- Wilda Susanti
- Wildan Wahid Hasim